

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **I. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MI TPI Keramat
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. Keramat Raya
  - 2) Kelurahan : Sei Bilu
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - 4) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 5) Nomor telepon : (0511)3250882
- c. Nama Yayasan : -
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. SK Akreditasi : B
  - 1) Nomor :
  - 2) Tanggal :
- f. NSM : 111263710027
- g. Tahun berdiri : 1928
- h. Nama pendiri Madrasah : -
- i. Nama kepala Madrasah : Maslan, S.Pd

## II. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016-2017

a. Tenaga pendidik (PNS)	3 orang
b. Tenaga pendidik (Non PNS)	21 orang
c. Tenaga kependidikan	2 orang
Jumlah Total	26 orang

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4.2 Jumlah siswa tahun 2016/2017

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IA	11	14	25
2.	Kelas IB	13	16	29
3.	Kelas IC	10	10	20
4.	Kelas IIA	15	18	33
5.	Kelas IIB	19	13	32
6.	Kelas IIIA	11	11	22
7.	Kelas IIIB	15	9	24
8.	Kelas IIIC	12	10	22
9.	Kelas IIID	18	7	25
10.	Kelas IVA	14	18	32
11.	Kelas IVB	11	13	24
12.	Kelas IVC	15	17	32
13.	Kelas IVD	11	11	22
14.	Kelas VA	17	12	29
15.	Kelas VB	13	11	24
16.	Kelas VC	14	11	25
17.	Kelas VIA	15	13	28
18.	Kelas VIB	13	12	25
	Jumlah Total	247	226	473

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

## III. Data Fasilitas Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Fasilitas Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Ket.Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	15/17 kelompok belajar	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik

6.	Ruang TU	1	Baik
7.	Ruang koperasi	1	Baik
8.	Moshulla	1	Baik
9.	WC Guru	2	Baik
10.	WC Siswa	2	Baik
11.	Pos Satpam	1	Baik
12.	Kantin	1	Baik

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

#### IV. Visi

Membentuk dan menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidangnya, serta beriman dan bertakwa kepada Allah dan mempunyai akhlak mulia.

#### V. Misi

- a. Memberikan pelajaran terus menerus secara efektif dan efisien
- b. Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sejak dini.
- c. Memberikan pelajaran / kegiatan ekstra kepada siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

#### VI. Tujuan Umum

Tujuan umum Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia beserta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas
2. Peningkatan hasil Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah yang memadai.

## VII. Sejarah singkat MI TPI Keramat

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya, semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama, sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan bangunan sebelumnya. Sejak saat itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam ( TPI) Keramat sampai sekarang. Tanah tempat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini adalah hak milik sendiri dan luas seluruhnya 879 m dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

## VIII. Periode Kepemimpinan MI TPI Keramat

Tabel 4.4 Periode Kepemimpinan MI TPI Keramat

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	GT.Masdar	1980-1989
2.	Hj.Fatimah	1990-2005
3.	Hj.Hafifah, S.Pd.I	2005-2009
4.	Ali Parhan, S.Ag	2009-2010
5.	Hasimin, S.Ag	2010-2013
6.	Maslan, S.Pd	2013- Sekarang

## IX. Rekapitulasi Keadaan siswa

Tabel 4.5 Profil Tamatan (7 Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)	
	Jumlah	Target
2010-2011	114	100
2011-2012	69	100
2012-2013	82	100
2013-2014	89	100
2014-2015	60	100
2015-2016	53	100
2016-2017	78	100

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4.6 Prestasi yang pernah diperoleh sekolah (bidang akademik dan non akademik)

Tahun	Bidang	Prestasi (Juara)
2014	Lomba Cerdas Cermat	Juara I
2015	Lomba Khatil Qur'an Putra pekan Muharram MI	Juara I
2016	Lomba yel-yel	Juara III
2016	Nilai Tertinggi UAM Tahun ajaran 2015-2016	Juara I
2016	Nilai Tertinggi UAM Tahun ajaran 2015-2016	Juara II
2016	Nilai Tertinggi UAM Tahun ajaran 2015-2016	Juara III
2016	Regu Terbaik Putri PERSAMI Tingkat MI	Juara III
2016	LombaWide Game Tingkat Penggalang SD Putri	Juara II
2016	LombaWide Game Tingkat Penggalang SD Putra	Juara III
2016	Lomba PDDP Tingkat Penggalang Putri	Juara II
2016	Lomba Cerdas Cermat Tingkat Penggalang SD	Juara III
2016	Lomba PDDP Tingkat Penggalang Putra	Juara III
2016	Lomba kaligrafi Tingkat Penggalang SD	Juara II
2016	Lomba Cerdas Cermat Tingkat Penggalang SD	Juara II
2016	Lomba PDDP Tingkat Penggalang SD Putri	Juara III

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4.7 Angka Mengulang siswa (4 Tahun terakhir)

Tahun	Kelas I-IV
2012-2013	-
2013-2014	3
2014-2015	-
2015-2016	4

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasi

Tabel 4.8 Jumlah siswa (9 tahun terakhir)

Tahun Pengajaran	Siswa/i		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2008-2009	36	40	76
2009-2010	49	44	93
2010-2011	-	-	114
2011-2012	23	46	69
2012-2013	41	41	82
2013-2014	41	48	89
2014-2015	26	34	60
2015-2016	28	25	53
2016-2017	44	34	78

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

#### X. Keadaan Tenaga Pendidik dan TU MI TPI Keramat

Tabel 4.9 Keadaan Tenaga Pendidik dan TU

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan
1.	Maslan, S.Pd / 196605132003121002	L	Kepala Madrasah
2.	Hasimin, S.Ag	L	Guru Kelas IIIA
3.	Nurul Masruni, S.Pd.I/ 198206102005012012	P	Guru Bidang Studi dan Guru kelas VIB
4.	Hasniah, S.Pd.I / 198107172005012012	P	Wakamad Kurikulum dan Guru kelas IVB
5.	Rasyidi, S.Ag	L	Wakamad Kesiswaan dan Guru kelas IVA
6.	Muliyani, S.Ag	P	Guru Kelas IIC
7.	Ida Rafiqah, S.Ag	P	Guru Kelas IIB
8.	Nurmini, S.Ag	P	Guru Kelas IB
9.	Padli, S.H.I	L	Wakamad PHBI dan Guru kelas IIID
10.	Inayati, S.Pd.I	P	Guru Kelas IC
11.	Rusdah, S.Ag	P	Guru Kelas IID
12.	Rusmini, S.Pd.I	P	Bendahara BOS APBN dan Guru kelas IIIC
13.	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi dan Guru kelas IVC

14.	Hilalliyah, S.Pd.I	P	Bendahara Sekolah dan Guru kelas IIA
15.	Mahdiah, S.Pd.I	P	Bendahara BOS APBD dan Guru kelas VB
16.	Raudah	P	Guru Bidang Studi
17.	Risnayati	P	TU
18.	Zakiah, S.Pd.I	P	Guru Kelas IA
19.	Hj. Nurbaiti, S.Ag	P	Guru Bidang Studi dan Guru kelas VIA
20.	Sukirman	L	Guru Olah Raga
21.	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	L	Wakamad PHBI
22.	Hj. Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	P	Guru kelas IIIB dan Guru Bidang Studi
23.	Yurita, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi dan Guru kelas VA
24.	Muhyissalam	L	Guru Olah Raga, B. Arab
25.	M. Ikhsan Hanapie	L	Pustakawan
26.	Wahid Rahman, A. Md	L	Pustakawan

Sumber data: MI TPI Keramat Banjarmasin

## XI. Jadwal Belajar

Kegiatan Pembelajaran diselenggarakan setiap pagi dan dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pada hari senin kegiatan pembelajaran dimulai pukul 08.00 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah pelaksanaan upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Hari Selasa, Rabu, Kamis kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.45 WITA s.d. 14.00 WITA, setelah melaksanakan kegiatan keagamaan. Hari Jumat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07. 45 WITA s.d. 10.55 WITA. Sedangkan untuk hari Sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA s.d. 13.50 WITA.

## XII. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Intra Kurikuler MI TPI Keramat Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 s.d 14.00.

Di samping itu, MI TPI Keramat Banjarmasin juga melaksanakan kegiatan Ekstra Kurikuler. Bentuk-bentuk kegiatannya seperti, Pramuka, Pencak Silat, Habsyi dan Menari.

## XIII. Profil Guru Bahasa Indonesia Kelas III

Nama : Rusmini, S.Pd.I

Alamat : Jl. Manggis Gang Mangga 3 Komplek Arrahim RT 24  
No.89

Tempat/Tanggal lahir : Martapura, 01 Februari 1975

Riwayat Pendidikan : MI TPI Keramat 1982-1988  
- MTsN Kebun Bunga 1988-1991  
- MAN 1 Kampung Melayu 1991-1994  
- IAIN Antasari jurusan Peradilan Agama 1994-1999  
- STAI Jami jurusan PAI 2003-2005

Pengalaman mengajar : 16 Tahun



## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian dilapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun data yang disajikan adalah data mengenai penggunaan strategi *Poster Comment* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIC MI TPI Keramat Banjarmasin, untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah yaitu.

### **1. Penggunaan Strategi *Poster Comment* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.**

- a. Perencanaan pembelajaran, penggunaan Strategi *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilewati setiap kali melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusmini, S.Pd.I, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sekaligus wali kelas IIIC pada kamis, 04 Agustus 2016 jam 12.00, ada beberapa perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Poster Comment*. Guru yang bersangkutan menyatakan bahwa, terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang mana gambar tersebut di dapatkan pada buku Bahasa Indonesia MI Kelas III atau di internet, kemudian gambar tersebut di fotokopikan untuk dibagikan kepada siswa pada pembelajaran berlangsung. Selain itu menyiapkan karton, membaca buku untuk

memilih poin-poin materi yang akan disampaikan, mempelajari langkah-langkah strategi *Poster Comment* dan menyiapkan media di rumah. Selain itu dari hasil wawancara, ibu Rusmini memaparkan ada lagi perencanaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

a) Membuat silabus

Berdasarkan dari hasil wawancara pada Kamis, 04 Agustus 2016 dengan ibu Rusmini S.Pd.I selaku wali kelas IIC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa guru tersebut memaparkan membuat sendiri silabus sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang mana pembelajaran dengan menggunakan silabus dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan yang isi silabus meliputi kompetensi dasar, karakter, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan.

Berdasarkan hasil observasi silabus ibu Rusmini, S.Pd.I berisi standar kompetensi yang berupa mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran. Kompetensi dasar meliputi 2.3 memberi tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan yang tepat. Karakter yang ingin dicapai pada silabus meliputi sikap disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, komunikatif, tanggung jawab dan kerja keras. Materi pembelajaran pada silabus yaitu memberi tanggapan dan saran. Kegiatan pembelajaran, meliputi guru memilih sebuah gambar/poster yang berkaitan

dengan topik bahasan yang akan dibahas, guru meminta anak didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut, guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok, guru meminta anak didik untuk berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut, anak didik diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut, guru melakukan klarifikasi (komentar atau koreksi). Indikator pencapaian kompetensi meliputi menjelaskan permasalahan yang terjadi disekitar, menanggapi secara sederhana permasalahan yang terjadi di sekitar. Penilaian meliputi teknik penilaian berupa penugasan/uji kompetensi sedangkan bentuk instrumen berupa pilihan ganda, isian uraian, tugas mandiri, tugas kelompok. Alokasi waktu 4 jam pelajaran dan sumber/bahan meliputi buku Bahasa Indonesia MI kelas III, LKS, dan permasalahan yang terjadi di sekitar.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap guru haruslah membuat RPP, dan RPP tersebut dijabarkan dari silabus pembelajaran secara luas dan terperinci, karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas guna untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis 04 Agustus 2016 dengan Ibu Rusmini, S.Pd.I beliau memaparkan “Pada saat membuat RPP saya sesuai dengan silabus dan kurikulum 2007 (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI dan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar

mengajar, RPP dibuat untuk rencana dalam setiap satu semester dan penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan, penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan”. Selain itu beliau mengatakan ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam membuat RPP. Dalam RPP perlu diuraikan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, Indikator pembelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber/bahan belajar, serta sistem penilain. setelah membuat RPP beliau juga menentukan strategi *Poster Comment* yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran pada materi memberi tanggapan dan saran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi pada RPP yang di buat oleh guru berisi standar kompetensi yang berupa mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran. Kompetensi dasar meliputi 2.3 memberi tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan yang tepat. Indikator pencapaian kompetensi meliputi menjelaskan permasalahan yang terjadi disekitar, menanggapi secara sederhana permasalahan yang terjadi di sekitar. Tujuan pembelajaran meliputi siswa dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi di sekitar, siswa siswa dapat menanggapi secara sederhana permasalahan yang terjadi disekitar dan karakter siswa yang diharapkan jujur, disiplin, kreatif,

komunikatif, mandiri, gemar membaca, komunikatif, tanggung jawab dan kerja keras. Materi pembelajaran adalah memberi tanggapan dan saran.

Langkah-langkah pembelajaran guru yang dimuat pada RPP diantaranya kegiatan pendahuluan, yang meliputi siswa berdoa bersama, mengucapkan salam, dan absensi, guru memberikan motivasi, mengondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran, guru tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan dipelajari, guru mengajukan pertanyaan tentang masalah yang pernah di dengar. Kegiatan inti, yang meliputi eksplorasi, siswa mendengarkan penjelasan tentang cara memberikan tanggapan dan saran suatu permasalahan, guru memberikan contoh memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat, siswa memahami dan merespon penjelasan guru. Elaborasi yang meliputi guru memilih sebuah gambar atau poster yang berkaitan dengan topik bahasan yang akan dibahas, guru meminta anak didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut, guru membagi anak didik ke dalam beberapa kelompok, guru meminta anak didik untuk berdiskusi secara berkelompok, siswa diminta memberikan komentar atau pendapat tentang gambar atau poster tersebut, anak didik diminta untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan gambar atau poster tersebut, guru melakukan klarifikasi (komentar atau koreksi). Konfirmasi meliputi guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui dan dipahami siswa, membahas lembar tugas, guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan, guru memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kegiatan penutup

meliputi siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Strategi yang digunakan yaitu *poster comment* dan metodenya diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan. Sumber/bahan belajar yang meliputi permasalahan yang terjadi di sekitar, buku Bahasa Indonesia Kelas III MI dan buku LKS. Penilaian Hasil Belajar yang meliputi indikator pencapaian, menjelaskan tanggapan permasalahan yang terjadi di sekitar, menanggapi secara sederhana permasalahan yang terjadi di sekitar. Teknik penilaian yang meliputi tes tertulis, penugasan. Bentuk Instrumen meliputi pilihan ganda / uraian singkat. Contoh Instrumen yang meliputi, bagaimana menyampaikan tanggapan dan saran tentang suatu permasalahan?, berilah tanggapan terhadap keadaan lingkungan sekolahmu! Diskusikan bersama kelompokmu !

b. Langkah-langkah pelaksanaan mengajar Bahasa Indonesia dengan strategi *Poster Comment* di MI TPI Keramat Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIIC MI TPI Keramat Banjarmasin pada

tanggal 04 Agustus 2016. Diperoleh data tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas IIIC dengan menggunakan strategi *Poster Comment*.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang di ucapkan guru. Kemudian guru mengajak siswa-siswi berdoa bersama-sama, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen, guru menulis judul materi yang akan di sampaikan di papan tulis. Guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa sebelum masuk di kegiatan inti dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik, pada kegiatan awal ini juga guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan yaitu memberi tanggapan dan saran dilanjutkan dengan guru menjelaskan cara memberikan tanggapan dan saran suatu permasalahan dengan memberikan contoh tanggapan dan saran pada suatu masalah yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa, guru juga memberikan contoh dengan menggunakan bahasa sederhana, runtut dan pilihan kata yang tepat. Penjelasan guru tersebut dapat dipahami dan direspon siswa karna guru tersebut menjelaskan disertai dengan media poster.

Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan strategi *Poster Comment* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik juga menumbuhkan minat, perhatian dan antusias terhadap pelajaran Bahasa Indonesia

yang mana materi memberi tanggapan dan saran pada gambar juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan inti guru terlebih dahulu meminta siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan di papan tulis gambar tersebut meliputi gambar siswa mencontek, gambar anak yang mencoret-coret dinding dan gambar masyarakat yang membuang sampah ke sungai dilanjutkan dengan pembagian kelompok guru membagi siswa menjadi 11 kelompok dengan jumlah siswa 22 orang maka jumlah siswa perkelompok adalah 2 orang, setelah dibagi kelompok maka guru meminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mendiskusikan gambar yang ditampilkan . Kemudian guru meminta siswa memberikan komentar atau pendapat tentang poster, salah satunya siswa Muhammad Arsyad mengomentari gambar kamar yang berantakan. Muhammad Arsyad mengatakan tanggapannya “Kamar budi sangat berantakan dan saran saya sebaiknya Budi merapikan tempat tidurnya agar kamar tidurnya tidak menjadi sarang nyamuk”. Setelah siswa semua mengomentari gambar kemudian guru klarifikasi atau koreksi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa kegiatan pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dan aktif saat pembelajaran meskipun masih ada beberapa masalah yang muncul saat pembelajaran.

Kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum diketahui atau yang belum dipahami siswa. Saat terdapat siswa yang masih bingung dengan materi yang disampaikan maka guru tersebut langsung mengulang menyampaikan materi dengan memberikan penjelasan



menggunakan bahasa sederhana. Kemudian guru menjawab pertanyaan siswa-siswi yang bertanya mengenai materi tanggapan dan saran. Setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru maka tahap selanjutnya guru menjelaskan lembar tugas kepada siswa dan siswa langsung mengerjakan tugas yang mana tugas tersebut berisi 5 soal dan nilainya 20 poin untuk tiap soal. Setelah memberikan tugas kepada siswa maka di akhir pelajaran guru memberikan motivasi atau menasehati agar meningkatkan prestasinya, kemudian menyimpulkan pelajaran bersama-sama dan menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Kesesuaian Langkah-langkah Strategi *Poster Comment* dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan strategi *Poster Comment* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari tugas dan peranan guru Bahasa Indonesia itu sendiri. Karena guru yang bersentuhan langsung terhadap siswa, baik atau buruknya hasil dari pendidikan itu sangat bergantung pada tugas dan tanggung jawab seorang guru. Selain itu guru diberikan kewenangan secara leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas III yaitu ibu Rusmini, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa penggunaan strategi *Poster Comment* pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan materi pembelajaran, karena materi memberi tanggapan dan saran dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Kemudian didukung oleh

perhatian dan minat peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi memberi tanggapan dan saran guru menggunakan strategi *Poster Comment*. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MI TPI Keramat Banjarmasin sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam penggunaan strategi *Poster Comment*. Ini dibuktikan dari keseluruhan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada RPP dapat terlaksana, ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### d. Materi Pembelajaran

Menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Serta menyiapkan strategi yang akan digunakan, tidak hanya itu bahan pelajaran dan strategi pembelajaran juga harus di sesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia yaitu  $2 \times 35$  menit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusmini S.Pd.I, selaku guru kelas IIIC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengatakan bahwa materi pokok yang diajarkan pada strategi *Poster Comment* meliputi semua pokok-pokok bahasan yang ada di buku LKS atau buku paket Bahasa Indonesia kelas III MI, yang meliputi materi tentang Memberi Tanggapan dan Saran.

#### e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin pada tanggal 04 Agustus 2016 dengan menggunakan strategi *Poster Comment*, buku LKS, buku paket Bahasa Indonesia kelas III dan gambar/poster yang di tempeli beberapa gambar yang berkaitan dengan materi. Gambar-gambar tersebut ditempel pada sebuah karton berwarna mencolok yaitu warna merah muda. Kemudian selain gambar yang ditempel pada karton ibu Rusmini memfotokopikan gambar-gambar tersebut dan membagikan gambar tersebut kepada siswa. Dalam pelaksanaan strategi *Poster Comment* ibu Rusmini juga mempunyai banyak cara agar poster yang ditampilkan menarik perhatian siswa. Contohnya dengan ditampilkan melalui kertas karton berwarna disertai tulisan unik di depan kelas.

#### f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Pada proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru.

Berdasarkan hasil observasi, maka diketahui bahwa ibu Rusmini S.Pd.I sudah melaksanakan evaluasi ketika proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Evaluasi tersebut berupa tes lisan dan tes tertulis, tes tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Tes lisan yang guru lakukan yaitu tanya jawab dengan peserta didik berkenaan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui materi tersebut dapat dipahami peserta didik atau belum. Guru juga melaksanakan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran dapat dilihat bagaimana reaksi peserta didik, sikap, kecepatan dan kelambatan setiap peserta didik. Apabila ditemukan peserta didik yang lambat memahami dibandingkan dengan peserta didik lainnya maka guru mengulang kembali atau penyederhanaan materi pelajaran.

Evaluasi di akhir pembelajaran juga terlaksana dengan baik yaitu menjawab soal-soal latihan yang terdapat di LKS, meskipun soal-soal yang diberikan hanya sedikit berupa isian yang berjumlah 5 soal, dengan bobot nilai masing-masing 20 karna pada lembar soal peserta didik diminta mengemukakan masalah pada gambar, tanggapan dan saran sesuai gambar yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran, ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan

menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu evaluasi juga berfungsi umpan balik bagi guru.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin.**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan guru**

Latar belakang pendidikan seseorang sangat penting dan sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Seseorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan keguruan akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dibanding guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada tanggal 01 Agustus 2016 bahwa, guru yang memegang mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai latar belakang lulusan dari Perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah jurusan Peradilan Agama kemudian kuliah lagi STAI Jami Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), jadi tidak sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang. Namun dengan adanya pelatihan-pelatihan (penataran) tentang pendalaman materi yang beberapa tahun terakhir dilaksanakan dapat membantu guru dalam pembelajaran. Meskipun latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan jurusan bukan suatu penghambat bagi guru dalam mengajar di sekolah guru tersebut mengatakan belajar sendiri dengan sering membaca buku-buku tentang strategi pembelajaran dan terkadang mengikuti seminar yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan

meningkatkan kompetensi guru. Dengan kompetensi beliau yang sudah baik serta pengalaman mengajar selama 16 tahun di sekolah maka guru tersebut sudah mendapatkan sertifikasi.

## 2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas ibu Rusmini S.Pd.I yang mengajar di kelas IIC dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia memaparkan bahwa beliau mengajar sejak tahun 2000 sebagai guru honorer. Sejak tahun 2000-2003 ibu Rusmini menjadi guru honorer di SDN Kebun Bunga Banjarmasin mengajar di kelas V kemudian pindah mengajar jadi guru honor di MI TPI Keramat dari tahun 2004 sampai sekarang. Dalam kurun waktu sekitar 16 tahun, ibu Rusmini hanya fokus mengajar di sekolah. Jadi ibu Rusmini dapat dikatakan sudah berpengalaman dalam mengajar.

## b. Faktor Siswa

### 1) Minat siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 22 orang diantaranya Nadia Hasifa siswa dari kelas IIC pada tanggal 05 Agustus 2016 mengatakan bahwa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, senang saat mengikuti pembelajaran, dan selalu

hadir ketika pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan penulis saat observasi dengan absensi kehadiran siswa yang tinggi, siswa yang antusias mempersiapkan buku. Namun saat penulis observasi pada saat guru mengajar menggunakan strategi *Poster Comment* ditemukan juga beberapa siswa yang kurang terkontrol, ada 3-4 orang siswa yang sibuk dengan mainannya sendiri, ada yang berebut alat tulis dengan teman sebangku dan ada yang menangis karena kesakitan perut. Terlihat peserta didik masih berani melakukan aktivitas yang seharusnya tidak boleh dilakukan saat pembelajaran dan terdapat siswa yang masih tidak bisa mengontrol gerakan saat belajar.

## 2) Perhatian siswa

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik dan perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 22 orang siswa di antaranya Nadia Hasifa kelas IIIC pada tanggal 05 Agustus 2016 mengatakan bahwa selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan juga memperhatikan media gambar yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung. Namun berdasarkan hasil observasi perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang mengobrol dengan

teman sebangkunya ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam belajar.

#### c. Faktor Waktu

Waktu adalah faktor yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran, dengan alokasi waktu yang luas maka guru akan mudah menyampaikan materi secara tepat dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai.

Waktu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah  $2 \times 35$  menit, dalam hal ini guru harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan membagi waktu untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kamis, 04 Agustus 2016 dengan Ibu Rusmini S.Pd.I, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III menurut beliau “alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak cukup, karena menjelaskan materi memerlukan waktu yang banyak. Selain itu saat pembelajaran, evaluasi memerlukan waktu yang banyak sehingga terkadang evaluasi di akhir sebagian siswa belum selesai mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, namun jika masih banyak yang belum selesai mengerjakan soal latihan maka dijadikan tugas rumah (PR). Sedangkan dari hasil observasi waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyampaikan materi.

#### d. Faktor Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar di kelas diperlukan sarana prasarana atau peralatan tertentu. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar.



Salah satu faktor yang sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah tersedianya dan tercukupinya sarana dan prasarana karena dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan sekaligus dapat mengembangkan potensi siswa.

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi penulis lakukan pada tanggal 04 Agustus 2016, bahwa sarana dan prasarana yang di miliki Madrasah masih kurang, seperti ruangan belajar yang terlihat sempit dengan ukuran  $3,5 \times 8 \text{ m}^2$  dengan kapasitas tampungan sekitar 12 orang peserta didik, yaitu kelas IIC berjumlah 22 orang. Ruangan belajar tersebut tidak terdapat ruang kosong, yang menyebabkan peserta didik merasa pengap karena ruangnya penuh dan sesak. kemudian terbatasnya media LCD, labulatorium Bahasa dan alat peraga.

#### e. Faktor Lingkungan

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *Poster Comment* adalah lingkungan. Lingkungan yang dikemukakan dalam hal ini adalah mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

##### 1) Lingkungan sosial

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin bahwa lingkungan sosial masih kurang nyaman. Ada beberapa siswa yang terbiasa suka membuang sampah di ruang belajar sehingga ruang belajar terkadang terlihat ada sampah. Kemudian, ketenangan peserta didik masih terganggu dikarenakan ada beberapa teman yang ribut di kelas maupun di

kelas sebelah yang membuat keributan di dalam kelas saat pelajaran berlangsung sehingga pembelajaran kurang efektif.

## 2) Lingkungan non-sosial

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa lingkungan non-sosial disini dimaksud adalah lingkungan sekolah yang kurang kondusif untuk proses pembelajaran karena lingkungan sekolah yang berada di lingkungan yang padat penduduknya dan sekolah berada di pinggir jalan raya sehingga terganggu oleh polusi serta suara kendaraan bermotor.

### C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa MI TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kedua hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Analisis Penggunaan Strategi *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIC MI TPI Keramat Banjarmasin terdiri dari 22 orang yaitu 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, pada pembelajaran ini masih kurang maksimal dalam menerapkan strategi. Terlihat dari penggunaan strategi *Poster*

*Comment* yang hanya 2 kali di terapkan dalam pembelajaran sehingga masih ada beberapa masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran.

- a. Perencanaan pembelajaran, penggunaan Strategi *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru, dengan perencanaan yang baik dan matang akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa perencanaan yang buat oleh guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa perencanaan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru telah mempersiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran, diantaranya guru mempersiapkan silabus, RPP serta fasilitas lainnya pelengkap yang disiapkan guru dari rumah untuk menunjang jalannya pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

a) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia guru membuat perencanaan pembelajaran setelah membuat RPP maka guru membuat silabus, yang mana silabus tersebut memuat kompetensi dasar yang sama dengan materi pembelajaran sehingga sudah memenuhi kompetensi dasar silabus. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia sudah memenuhi struktur berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kompetensi akhir yang akan dicapai. Pada indikator yang berisi “Menjelaskan permasalahan yang di sekitar dan menanggapi secara sederhana permasalahan yang ada di sekitar”, tidak sesuai dengan pedoman silabus. Materi pembelajaran mengenai memberi tanggapan dan saran sudah sesuai dengan buku teks yang tercantum pada buku Bahasa Indonesia dan LKS akan tetapi pada tujuan pembelajaran yang pada bagian sub bab materi pada silabus tidak dijelaskan mengenai tujuan dari menanggapi permasalahan di sekitar. Materi pembelajaran yang ada di buku LKS sudah sesuai dengan kompetensi dasar silabus. Dalam hal perencanaan penerapan strategi *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, namun pada silabus ada beberapa poin yang masih kurang jelas dan tidak sesuai dengan pedoman pembuatan silabus yang benar.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut pada RPP sudah memuat identitas mata pelajaran namun belum lengkap identitas

yang di muat guru tersebut diantaranya tidak menuliskan nama sekolah, dan pertemuan yang ke berapa. Sedangkan untuk indikator tidak sesuai dengan SK dan KD seharusnya guru tersebut mampu mengembangkan indikator yang melebihi tingkat kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa. Tujuan pembelajaran yang seharusnya dikembangkan mencakup 4 unsur yaitu *audience* diartikan sebagai pendengar atau peserta didik, *behavior* diartikan sebagai tingkah laku atau perilaku atau aktivitas suatu proses, *condition* diartikan sebagai keadaan, kondisi berupa keadaan siswa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas/kegiatan, persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat dicapai dan *degree* diartikan sebagai perbandingan/bandingan, dalam konteks tujuan pembelajaran bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah belajar. Pada dokumen guru hanya menuliskan *audience* pada tujuan pembelajaran jadi RPP guru belum lengkap tidak mencakup 4 aspek yang seharusnya ada di tulis pada tujuan pembelajaran dan juga harus di sesuaikan dengan strategi pembelajaran yaitu strategi *poster comment*.

Pada materi pembelajaran meliputi memberi tanggapan dan saran sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Pada pemilihan sumber belajar yang meliputi permasalahan yang terjadi di sekitar sudah sesuai karna sudah berkaitan dengan pengalaman siswa sehari-hari sehingga siswa mudah dalam memahami pelajaran guru. Pada bahan ajar/media belajar tidak sesuai dengan strategi *poster comment* yang seharusnya media poster dijadikan media untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Pada metode guru masih kurang lengkap di

sajikan sehingga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang seharusnya peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar.

Pada langkah kegiatan guru penggunaan strategi *poster comment* juga masih belum lengkap ditulis, akan lebih baiknya guru melaksanakan secara saintifik yang terdiri dari 5 langkah yaitu mengamati, mencoba, menanya, menalar dan mengkomunikasikan, sehingga RPP guru dapat dikatakan belum mencakup 4 aspek pada perumusan tujuan pembelajaran dan juga RPP tidak sesuai dengan teori.

b. Langkah-langkah pelaksanaan mengajar Bahasa Indonesia dengan strategi *Poster Comment* di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Strategi merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, dengan adanya strategi belajar, maka pembelajaran menjadi lebih mudah dan tingkat pencapaian tujuan akan semakin efektif. Di samping itu dalam proses belajar mengajar kehadiran strategi mempunyai arti yang cukup penting, karena dapat membantu sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan yang disampaikan.

Fungsi strategi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan alat bantu atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *Poster Comment* yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin sangat bermanfaat dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran, juga sebagai pendorong belajar peserta didik serta memberikan pengalaman kreatif, melalui strategi tersebut siswa menjadi lebih

kreatif untuk memunculkan ide-ide baru dari sebuah gambar menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar dan terlaksana, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi misalnya peserta didik yang kurang mempersiapkan materi pelajaran, terkadang peserta didik masih ada yang bercanda, mengobrol dengan teman sebangkunya pada waktu proses pembelajaran dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing ketika pelajaran dimulai namun jika terus di arahkan oleh guru maka pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Kegiatan penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru MI TPI Keramat Banjarmasin sudah benar-benar melaksanakan strategi *Poster Comment* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III, terampilnya guru menggunakan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran, serta guru yang dapat mengkondisikan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu dengan membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang berjalan dengan lancar.

Kemudian hasil dari pelaksanaan penggunaan strategi *Poster Comment* menunjukkan bahwa strategi *Poster Comment* yang ditampilkan berpengaruh positif dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hampir semua peserta didik antusias mengikuti pelajaran terutama pada aspek yang mendapatkan nilai baik. Kemudian guru tersebut menjelaskan materi berulang-ulang dan sangat rinci dengan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi. Dengan

demikian strategi yang ditampilkan sesuai dengan keadaan peserta didik karena dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung, dan terlaksana dengan lancar.

c. Kesesuaian Langkah-langkah Strategi *Poster Comment* dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif pada dasarnya bergantung pada strategi yang digunakan dalam mengajar. Penggunaan strategi yang sesuai dengan proses pembelajaran, seorang guru dapat memaksimalkan pembelajaran.

Guru bahasa Indonesia telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih mudah untuk menentukan apa saja yang seharusnya dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, RPP tersebut digunakan dalam mengajar agar kegiatan belajar mengajar guru dapat terlaksana secara terstruktur dan sesuai dengan tahapan yang ingin dicapai dengan sistem penilaian yang sesuai dengan apa yang hendak dinilai. RPP memuat komponen-komponen pembelajaran diantaranya materi pembelajaran, metode, media, strategi dan lain-lain. Setelah materi pembelajaran ditentukan, kemudian guru Bahasa Indonesia menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan strategi sehingga strategi *Poster Comment* dapat diterapkan dengan baik oleh guru Bahasa Indonesia pada materi memberi tanggapan dan saran.



Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi *Poster Comment* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi memberi tanggapan dan saran di MI TPI Keramat Banjarmasin sesuai dengan materi memberi tanggapan dan saran.

#### d. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data materi pembelajaran pada kelas III ini sudah sesuai dengan apa yang telah diterapkan sekolah dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan jenjang kelas. Materi yang ditampilkan oleh guru juga berkaitan dengan strategi *Poster Comment*, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membuat peserta didik mudah menerima materi pelajaran.

#### e. Media Pembelajaran

Media dijadikan sebagai alat untuk memperlancar jalannya pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran seperti buku LKS, buku paket Bahasa Indonesia kelas III dan gambar/poster yang di tempeli beberapa gambar yang berkaitan dengan materi. Misalnya gambar siswa mencontek, gambar anak yang mencoret-coret dinding dan gambar masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Di lihat dari media gambar yang digunakan guru media gambar tersebut sederhana, melukiskan yang sebenarnya, jelas dan menarik. Gambar yang diberikan guru menimbulkan daya tarik bagi peserta didik sehingga memudahkan guru memberikan penjelasan.

#### f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses pembelajaran selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Pelaksanaan evaluasi dengan cara tes lisan berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui pengetahuan dasar sebelum diberikan pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak saja melaksanakan tes lisan (tanya jawab) dan tes tertulis yang mana tes tertulis berguna untuk mengukur pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, agar dapat mengukur kemampuan peserta didik, akan tetapi evaluasi yang diberikan guru setelah pembelajaran sebaiknya sesuai dengan materi yang digunakan pada strategi *Poster Comment*.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah dikatakan terlaksana, hal ini terlihat saat guru melaksanakan tes lisan(tanya jawab) di awal sebelum memulai pelajaran serta saat pembelajaran berlangsung dan tes tertulis di akhir pelajaran.

## **2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin.**

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai sangat mendukung pembelajaran efektif. Dan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan guru Bahasa Indonesia adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam, artinya mata pelajaran yang dipegang selama ini tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Guru Bahasa Indonesia ini juga belum memenuhi syarat sebagai guru profesional karena untuk bisa dikatakan guru profesional minimal harus lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun harus sesuai dengan bidang keguruan dan mata pelajaran yang beliau pegang di MI TPI Keramat, dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan pada lembar observasi yang memperoleh hasil dengan baik karena meskipun kurangnya pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan proses pembelajaran tetapi guru tersebut mengatakan sering membaca buku yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya berkenaan dengan strategi *Poster Comment*. Jadi hal tersebut dapat menunjang dalam proses pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana telah diketahui pengalaman adalah guru yang berharga bagi seseorang. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

merupakan guru yang berpengalaman hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat adalah reaksi atau daya tarik peserta didik terhadap sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa-siswi dapat diketahui bahwa minat siswa-siswi kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin sudah baik. Keberminatan mereka sangat mendukung mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena semua siswa siswi mengatakan menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di dukung pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Poster Comment*. Selain itu di lihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Bahasa Indonesia sangat tinggi. Saat pelajaran Bahasa Indonesia akan berlangsung pun mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan peserta didik lakukan pada saat pelajaran dimulai, peserta didik mempersiapkan buku paket Bahasa Indonesia, LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan peserta didik pun terlihat sangat antusias saat pelajaran sedang berlangsung.

2) Perhatian Siswa

Perhatian juga berperan pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi mau pernah memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik sudah baik saat pelajaran berlangsung meskipun masih ada beberapa

kendala siswa-siswi terkadang masih suka bercanda atau mengobrol dengan teman sebangkunya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus diarahkan maka peserta didik akan serius belajar.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil penelitian alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia MI TPI Keramat Banjarmasin adalah tidak mencukupi, dengan waktu yang tersedia pada tahap evaluasi tertulis terkadang peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru sesuai waktu yang ditentukan sehingga untuk penggunaan strategi *Poster Comment* pada pembelajaran kurang maksimal.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sarana dan prasarana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin cukup memadai seperti meja, kursi untuk peserta didik dan guru, lemari, kipas angin serta papan tulis lengkap dengan spidol dan penghapusnya sedangkan untuk buku pegangan guru dan peserta didik masing-masing mempunyai 2 buku pegangan yaitu buku paket Bahasa Indonesia dan LKS. Jadi untuk sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

e. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sosial

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Berdasarkan penyajian data bahwa lingkungan sosial di MI TPI

Keramat Banjarmasin termasuk lingkungan yang kurang nyaman untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena adanya keributan-keributan teman di dalam kelas maupun di sebelah ruang belajar dan siswa yang terkadang membuang sampah di dalam ruang belajar membuat siswa-siswi kurang konsentrasi dalam belajar sehingga pembelajaran kurang efektif.

## 2) Lingkungan Non-sosial

Berdasarkan penyajian data bahwa lingkungan non sosial di MI TPI Keramat Banjarmasin merupakan lingkungan yang kurang kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari letak sekolah yang berada di lingkungan padat penduduknya. Suara bising dari kendaraan yang ramai pada jam proses pembelajaran berlangsung, serta keluar masuknya kendaraan di lingkungan sekolah sehingga mengganggu aktifitas belajar peserta didik.